

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh penghindaran pajak serta manajemen laba terhadap Persistensi laba dengan penggunaan *Financial Constraints* sebagai variabel moderasi. Penelitian ini menggunakan 132 data sampel penelitian yang berasal dari perusahaan *basic material*. Berikut beberapa hasil secara empiris yang diperoleh

1. Secara empiris penghindaran pajak menunjukkan pengaruh negatif terhadap Persistensi laba. Hal ini memperlihatkan bahwa tindakan penghindaran pajak dapat memberikan sinyal negatif kepada investor karena mampu menimbulkan kesulitan ruang gerak bagi perusahaan karena membawa risiko-risiko pengawasan yang lebih dalam atas kegiatan perusahaan. Akibatnya perusahaan kesulitan untuk mempertahankan keberlangsungan laba yang akan datang.
2. Secara empiris manajemen laba tidak berpengaruh terhadap Persistensi laba perusahaan. Hal tersebut menyiratkan bahwa pengaturan yang dilakukan atas informasi laba perusahaan tidak terlalu memengaruhi kredibilitas informasi tersebut. Akibatnya informasi masih mampu dijadikan sebagai dasar memprediksi laba perusahaan yang akan datang. Karena perusahaan cenderung memiliki perencanaan ataupun mitigasi untuk mengoptimalkan nilai laba pada periode mendatang.
3. Secara empiris menunjukkan bahwa *financial constraints* yang dialami perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh penghindaran pajak terhadap Persistensi laba. Hal ini terjadi dikarenakan motif terjadinya dan penghindaran pajak tidak bersinggungan langsung dengan *financial constraints*. Selanjutnya informasi dari keduanya memang mampu memengaruhi sinyal yang ditangkap investor akan tetapi dua informasi yang diberikan cenderung berbeda serta tidak berkaitan. Selanjutnya keadaan pendanaan internal yang dihadapi cenderung membuat perusahaan sempit lingkup gerakannya karena berisiko pengawasan yang

ketat oleh pihak eksternal. Selanjutnya keadaan kesulitan pendanaan internal yang dihadapi cenderung membuat perusahaan sempit lingkup gerak untuk melakukan penghindaran pajak karena berisiko pengawasan yang ketat oleh pihak eksternal.

4. Secara empiris menunjukkan bahwa *financial constraints* yang dialami perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh manajemen laba terhadap Persistensi laba. Hal ini terjadi dikarenakan motif terjadinya manajemen laba cenderung berasal dari kepentingan pribadi manajer dan tidak bersinggungan langsung dengan *financial constraints*. Selanjutnya saat sinyal yang timbul ketika perusahaan mengalami *financial constraints* menjadi negatif dan manajer memaksakan untuk melakukan manajemen laba untuk memperlihatkan kinerja yang baik. Hal tersebut akan timbul ambiguitas yang membuat investor kesulitan untuk memperkirakan keadaan perusahaan sebenarnya.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh penghindaran pajak serta manajemen laba terhadap Persistensi laba dengan penggunaan *Financial Constraints* sebagai variabel moderasi. Namun penelitian ini memiliki keterbatasan-keterbatasan yang ditemukan sepanjang proses penelitian seperti :

1. Keterbatasan dalam mencari informasi terkait beban pajak yang tidak berhubungan langsung dengan kegiatan operasi perusahaan.
2. Keharusan hanya mengambil perusahaan yang melaporkan laba membuat pengukuran atas variabel-variabel selain penghindaran pajak kurang maksimal.
3. Pemilihan sektor penelitian basic material yang cenderung mudah terpengaruh oleh keadaan pasar global membuat perhitungan atas Persistensi laba cenderung lebih rendah.

5.3 Saran

Berdasarkan penjelasan mengenai simpulan serta keterbatasan penelitian ini. Terdapat beberapa saran yang disusun pada penelitian ini.

1. Saran Teoritis

Bagi penelitian selanjutnya terkait Persistensi laba dapat menambahkan variabel independen yang lain seperti ESG, *earnings response coefficient*. Selain itu baiknya penelitian terkait *Financial constraints* tidak dilakukan dengan variabel penghindaran pajak karena keterbatasan pemilihan sampel membuat penilaian *financial constraints* perusahaan kurang maksimal. Selain itu, dapat menambah jangkauan penelitian dengan mengambil perusahaan sektor lain seperti *Consumer Non-Cyclicals* yang operasinya tidak terlalu dipengaruhi oleh fluktuasi pasar global.

2. Saran Praktis

a. Bagi Perusahaan

Diharapkan perusahaan dapat mempertimbangkan meningkatkan Persistensi laba dalam kegiatan operasinya. Karna tingkat Persistensi laba yang baik mampu menjadi sebuah sinyal baik atas laba serta kegiatan usaha perusahaan

b. Bagi Investor serta Kreditur

Diharapkan investor maupun kreditur dapat mempertimbangkan sinyal -sinyal secara cermat agar tidak terjebak pada *false signal* yang mampu menyesatkan dalam pengambilan keputusan

c. Bagi OJK serta Regulator

Diharapkan ke depannya OJK serta pihak regulator yang berwenang mampu mengoptimalkan pengawasan atas kegiatan usaha perusahaan, serta membuat peraturan ataupun regulasi perpajakan yang lebih optimal sehingga tindakan penghindaran pajak tidak selalu menjadi tren tahunan yang dilakukan perusahaan